

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian mengenai Integrasi nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* dalam manajemen kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal. Integrasi nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jamaah* (Aswaja) di MAN 1 Mandailing Natal terbukti memberikan pengaruh yang sangat baik dan menjadi kekuatan utama dalam memperkuat manajemen kurikulum madrasah tersebut.

Nilai-nilai inti seperti *tawassut* (moderat), *i'tidal* (adil), *tasamuh* (toleransi), dan *tawazun* (seimbang) tidak hanya tertanam dalam dokumen perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian, tetapi juga membentuk budaya akademik yang harmonis, berkarakter, dan berorientasi pada keseimbangan antara prestasi akademik serta keimanan. Pengintegrasian ini sangat penting karena mampu menjawab tantangan zaman, menciptakan lulusan yang kokoh pemahaman agamanya, menghargai keberagaman, dan siap berkontribusi bagi masyarakat, sekaligus memperkuat identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan berlandaskan ajaran Islam yang moderat dan berkemajuan .

Di sisi lain, terdapat peluang besar berupa dukungan kebijakan moderasi beragama nasional, semangat keunggulan madrasah, serta potensi kerja sama dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lokal yang religius. Namun, proses ini juga menghadapi tantangan nyata, terutama keterbatasan sumber daya: kurangnya bahan ajar khusus Aswaja yang terstandar, sarana prasarana yang belum memadai. Oleh karena itu, meskipun dampak positifnya sangat nyata, keberlanjutan integrasi ini memerlukan dukungan berkelanjutan, penguatan kapasitas guru, dan pemanfaatan sumber daya yang ada secara efisien agar manajemen kurikulum tetap berkualitas dan nilai-

nilai Aswaja dapat terinternalisasi sepenuhnya dalam setiap aspek pendidikan di MAN 1 Mandailing Natal.

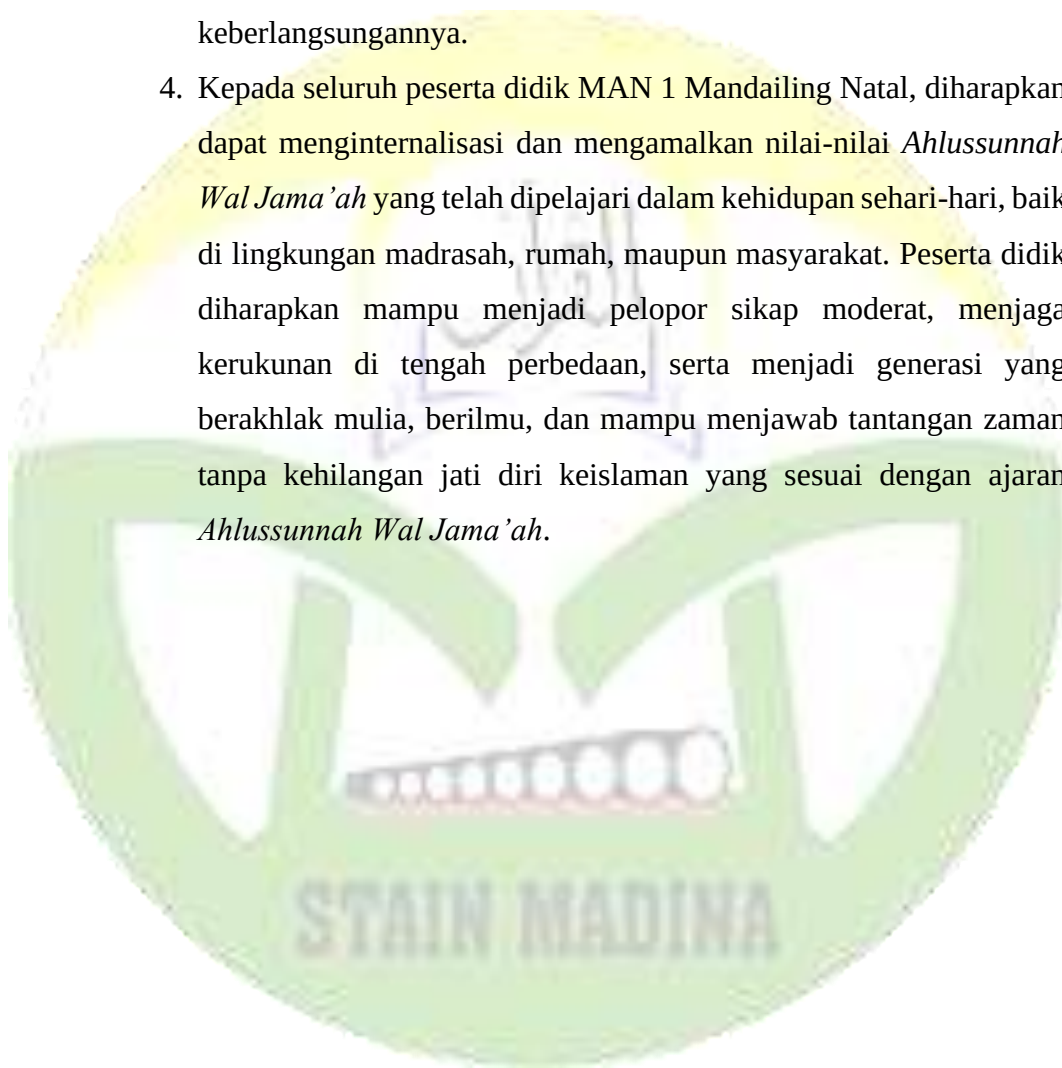
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MAN 1 Mandailing Natal, diharapkan lebih tegas dan berperan aktif dalam menetapkan kebijakan serta visi madrasah yang berlandaskan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Kepala madrasah diharapkan mampu menjadi teladan utama, serta menyediakan dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar seluruh komponen sekolah memiliki komitmen kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai *Tawasuth* (moderat), *Tawazun* (seimbang), *I'tidal* (adil), dan *Tasamuh* (toleran) ke dalam setiap tahapan manajemen kurikulum. Selain itu, kepala madrasah perlu menyusun panduan teknis yang jelas dan terstruktur agar arah implementasi nilai-nilai Aswaja dapat dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh warga madrasah.
2. Kepada seluruh guru di MAN 1 Mandailing Natal, diharapkan senantiasa meningkatkan pemahaman dan wawasan mendalam mengenai hakikat serta nilai-nilai utama *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Guru diharapkan mampu mengembangkan kreativitas dalam menyusun perangkat pembelajaran, memilih metode, serta menyajikan materi ajar yang menyatu secara alami dengan nilai-nilai Aswaja, baik pada mata pelajaran agama maupun umum. Selain itu, guru senantiasa menampilkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut dalam interaksi sehari-hari dengan peserta didik, sehingga proses penanaman nilai berjalan efektif melalui keteladanan dan pembiasaan yang nyata.
3. Kepada Wakil Kepala Bidang Kurikulum dan Tim Pengembang Kurikulum, diharapkan lebih proaktif dalam merancang struktur dan

muatan kurikulum yang memuat indikator pengamalan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* secara terukur. Selanjutnya, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan integrasi nilai tersebut, serta menyusun program pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan agar kualitas pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum berbasis Aswaja terus meningkat dan terjaga keberlangsungannya.

4. Kepada seluruh peserta didik MAN 1 Mandailing Natal, diharapkan dapat menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah, rumah, maupun masyarakat. Peserta didik diharapkan mampu menjadi pelopor sikap moderat, menjaga kerukunan di tengah perbedaan, serta menjadi generasi yang berakhlak mulia, berilmu, dan mampu menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri keislaman yang sesuai dengan ajaran *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, K. (2021). Struktur Kurikulum Pendidikan Dasar Berbasis Aswaja. *Jurnal Pendidikan Madrasah*.
- Aditya, R. (2023). Integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan ekonomi. *STUDIA ULUMINA: Jurnal Kajian Pendidikan*, 1(2), 26–30.
- Amini, S., & Hasanah, U. (2025). Konsep Fundamental Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Program Pendidikan. *Harmoni Pendidikan*, 2(1).
- Anwar, M. K. (2022). *Implementasi Nilai-nilai Ahlussunnah Wal Jamaah Dalam Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Sumbergondo Kabupaten Banyuwangi*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Arifin, Z. (2022). *Evaluasi Kurikulum Pendidikan Islam Alternatif*. Bumi Aksara.
- Ariyani, R. (2023). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Merangin. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 25–33.
- Cahyani, D. P., Saputri, M. T., Setiawati, M., & Utama, H. B. (2025). Membangun Manajemen Kurikulum yang Adaptif dan Inovatif dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 180–187.
- Chaerunisa, T., Arifin, S., & Rosana, E. (2023). Analisis Pengelolaan Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Nakula*, 12(2), 173–184.
- Chamisijatin, L., & Permana, J. (2020). *Pengembangan Kurikulum*. Repository UIN Datokarama.
- Fauzi, A. (2019). Manajemen Pembelajaran Berbasis Karakter Aswaja. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Fauzi, A., & Munardji. (2022). Manajemen Kurikulum Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Fauzi, F. (2020). Ahlussunnah Wal Jamaah di Indonesia: Antara Al-Asy'ariyyah dan Ahli Hadits. *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 149–165. <https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.209>
- Fauziyah, E. P., & Syamsudin, M. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Nahdlatul Ulama dalam Pembentukan Karakter. *I-ERA: Islamic Education and Religious Administration Journal*, 4(2), 127–139.
- Hana, M. Y., Mahmud, M. E., & Ridani, A. (2023). Internalisasi Nilai Ahlussunnah

Waljama'ah An-Nahdliyyah dalam Penguatan Moderasi Beragama pada Pondok Pesantren. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(2), 269–281. <https://doi.org/10.21093/bjie.v3i2.8512>

Hasanah, S. M. (2023). *Pengembangan desain modul ajar terintegrasi (integrated module) pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti materi zakat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri 1 Mijen tahun pelajaran 2022/2023*. IAIN Kudus.

Hidayanti, W., Syaefudin, & Muslimah, U. (2021). *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*. Semesta Aksara.

Hidayat, R. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik di Era Digital*. Alfabeta.

Huda, N. (2020). Manajemen Kurikulum Berbasis Nilai-Nilai Aswaja. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Mahrus. (2021). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(1), 41–80. <https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59>

Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2018). *Implementasi Kurikulum di Sekolah Islam*. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2023). *Manajemen dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara.

Mumajad, M., Nawawi, M. F., Rahmawati, A. M., & Savira, A. N. (2022). Strategi Pengembangan Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Penanaman Keagamaan pada Remaja Desa Banjaranyar Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 37–41. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5155>

Nasir, M. F. A. (2024). Integrasi Nilai Islami dalam Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pengajaran IPA Sains di Madrasah Ibtidaiyyah. *Al-Mubtadi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2), 71–91.

Nasution, S. (2014). *Kurikulum dan Pengajaran*. Bumi Aksara.

Nawali, J., & Shofi, I. K. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SD NU Hasyim Asy'ari Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah (JPMI)*, 5(2), 85–94.

Ningsih, S. (2024). Analisis Nilai-Nilai Aswaja dalam Konteks Moderasi Beragama

- (Studi Kasus di SMP NU Simo Karanggeneng). *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 221–231.
- Putri, N. A., & Ansori, I. (2024). Membangun kurikulum integrasi di sekolah. *Indonesian Research Journal on Education*, 8(1), 2217–2228.
- Rahman, K. (2014). Pengembangan kurikulum terintegrasi di sekolah/madrasah. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 13–48.
- Sari, I. F., & Khasanah, U. (2021). Efektivitas integrasi kurikulum dalam pembentukan karakter peserta didik (Studi di SMP Daarul Qur'an Internasional Tangerang). *Tahdzibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 104–121.
- Selvianti, R. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Aswaja dalam Kurikulum Pendidikan Islam di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam (El-Makrifat)*, 1(1), 1–16.
- Sholihah, A., Siswanto, A., & Rahayu, T. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Idaarotul Ulum: Jurnal Prodi MPI*, 5(2), 114–133.
- Siregar, E., & Prawiradilaga, D. A. (2004). Integrasi teknologi ke dalam kurikulum. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 28–35.
- Sudaryanto, & Sofa, E. (2025). Pendidikan Teologi Ahlus Sunnah Wal Jamaah: Konsep, Klasifikasi, dan Implementasi dalam Kehidupan Muslim. *Jurnal Ikhlas*, 10(1).
- Sulfemi, W. B. (2021). Strategi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi kasus di MTS Nurul). *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 59.
- Suryani, A., Susanti, S., & Harahap, A. R. (2021). Fungsi manajemen dalam peningkatan mutu pendidikan: Studi kasus pada SD Negeri di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(1), 1353–1364.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group.
- Sya'roni, M. (2021). Moderasi beragama dalam perspektif Aswaja dan urgensinya dalam pendidikan Islam kontemporer. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(1), 51–68.
- Wafi, A. (2021). *Mengenal Tentang Aswaja*. PUI.
- Wahid, A. (2023). Digitalisasi kurikulum Aswaja di era Society 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Fatimah Rahmila adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di kelurahan Laru Lombang pada tanggal 09 Desember 2004 sebagai putri kedua dari pasangan Bapak Almarhum Ali Aman Lubis dan Ibu Juhairiah Matondang. Riwayat pendidikan penulis di mulai dari SD Negeri 181 Muaramais (Lulus Tahun 2016), melanjutkan pendidikan tingkat SLTP/MTsN 1 Panti sederajat selama dua tahun dan mutasi ke MTs Subulussalam Sayur Maincat kec.Kota Nopan. (Lulus pada tahun 2019) dan pendidikan SLTA/MA sederajat di MA Subulussalam Sayur Maincat kec.Kota Nopan (Lulus pada tahun 2022). Melanjutkan studi S1 Jalur SPANPTKIN pada tahun 2022 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Selama Kuliah di STAIN Madina penulis mencar pengalaman dengan bergabung pada kegiatan dan organisasi internal kampus Senat Mahasiswa (SEMA) pada Tahun 2024-2025 dan terpilih menjadi Wakil Sekretaris HMPS MPI STAIN Madina, di tahun 2024 dan tahun 2026 penulis mendapat kesempatan menjadi Panitia PPL.

Ditahun 2025 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) priode juli-Agustus di desa Usor Tolang Kec. Kotanopan Kab. Mandailing Natal prov. Sumatera Utara. Dan pada tanggal 12 januari sampai 13 Februari 2026 penulis mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kab. Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Akhir kata penulis mengucapkan syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Integrasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama’ah Dalam Manajemen Kurikulum di MAN 1 Mandailing Natal”**.

Email : sitirahmila37@gmail.com

Nomor HP : 081365055604